

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi secara langsung mengenai objek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mengunjungi informan yang berada pada lokasi penelitian.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Teknik kuantitatif yang menekankan pada pengujian ide dengan memanfaatkan angka untuk menganalisis faktor kajian dan melakukan pengumpulan data. Ciri penelitian ini menggunakan pola berfikir deduktif yaitu dengan melakukan pengamatan, dugaan sementara, hipotesis dan menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dengan menggunakan strategi ini, akan lebih mudah untuk menghitung data pada penelitian ini yang bertujuan untuk menguji pengaruh *soft skill* dan Motivasi kerja terhadap Kesiapan kerja mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Kudus.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi mencakup semua keseluruhan subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu yang akan dilakukan pada suatu penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2020 IAIN Kudus.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>3</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2015), 191

<sup>4</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2015), 51.

<sup>5</sup> Pusat Informasi FEBI IAIN Kudus.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan oleh karena itu dianggap mewakili populasi yang digunakan.<sup>6</sup> Pengambilan sampel digunakan untuk memahami karakteristik suatu populasi yang sangat besar dan mempunyai keterbatasan waktu, biaya dan kendala lainnya.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* dan *Accidental Sampling* digunakan untuk mencari sampel dalam penelitian ini. Artinya memilih sampel dari orang-orang yang paling mudah ditemukan atau kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok sebagai sumber data.<sup>8</sup>

Penentuan sampel dari populasi yang akan diteliti menggunakan metode slovin. sampel adalah bagian dari suatu populasi.<sup>9</sup> Sampel dari populasi yang akan diuji ditentukan dengan metode slovin.<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of eror atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi 5%

$$n = \frac{125}{1+125(0,05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1+125(0,0025)} = \frac{125}{1,3125} = 95,23$$

dengan menggunakan rumus *slovin* di atas diperoleh jumlah sampel senilai 95,23 yang dibulatkan menjadi 95 sampel.

### C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi fokus suatu penelitian dan harus dipahami agar diperoleh data yang dapat

<sup>6</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

<sup>7</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif...*, 51-52.

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 174

<sup>9</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), 62

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset,2013), 156

diambil kesimpulannya.<sup>11</sup> Pentingnya untuk mengidentifikasi variabel penelitian. mengenali variabel-variabel ini membantu peneliti dalam menentukan sifatnya. Hal ini penting dilakukan karena dengan identifikasi variabel ini peneliti akan lebih mudah bagi para peneliti untuk menentukan jenis variabelnya sehingga konsep atau ide yang sulit dapat mudah dipahami dan diperkirakan secara empiris. Terdapat jenis-jenis variabel dalam penelitian ini antara lain.<sup>12</sup>

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempunyai pengaruh dan menyebabkan perubahan pada variabel.<sup>13</sup> Variabel independennya yaitu *soft skill* yang ditandai dengan (X1), dan motivasi kerja di tandai dengan (X2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu suatu variabel yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya pengaruh atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat dipahami sebagai suatu variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan suatu variabel atau variabel yang diakibatkan oleh adanya variabel.<sup>14</sup> Variabel terikat disini yaitu kesiapan kerja mahasiswa yang ditandai dengan (Y)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu pengertian yang berupaya menjelaskan variabel satu secara operasional terhadap variabel lain agar peneliti tidak kesulitan dalam menentukan ukuran hubungan antar variabel yang akan digunakan.<sup>15</sup> Definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>11</sup> I made Indra P, Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2

<sup>12</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46

<sup>13</sup> Henny Syapitri, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 98

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 134.

<sup>15</sup> Maryam B Gainau, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 22-23

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<i>Soft Skill</i> (X1)	<i>Soft skill</i> adalah kemampuan pada diri sendiri ( <i>intrapersonal skill</i> ) dan kemampuan pada orang lain ( <i>interpersonal skill</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan berkomunikasi</li> <li>2. Kerjasama</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Kejujuran</li> <li>5. Adaptasi</li> </ol>
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja</li> <li>2. Harapan dan cita-cita</li> <li>3. Desakan dan dorongan lingkungan</li> <li>4. Kebutuhan fisiologis</li> <li>5. Penghormatan atas diri</li> </ol>
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dalam dunia kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif</li> <li>2. Memiliki sikap kritis</li> <li>3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual</li> <li>4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan</li> <li>5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian</li> </ol>

**A. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah prosedur pengumpulan informasi.<sup>16</sup> Hal ini dikarenakan metode yang

<sup>16</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian, .....*, 75.

digunakan dalam mengumpulkan data dapat mengubah fakta yang ada di lapangan sehingga dapat dianalisis dan diolah untuk melihat kebenaran hipotesis yang diajukan. Pengumpulan informasi harus dilakukan secara akurat sehingga sesuai dengan permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian. Teknik seperti wawancara, kuesioner, dan observasi sering digunakan dalam pengumpulan data.<sup>17</sup>

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Kuesioner

Cara pengumpulan data adalah dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, khususnya kuesioner. Karena peneliti mampu menjangkau responden dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat, maka metode pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner merupakan salah satu cara yang efektif.<sup>18</sup>

Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Pada penelitian ini bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada 125 responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 dengan tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan disediakan alternatif jawaban. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, ialah skala *likert* atau skala ordinal. Berikut alternative jawaban yang disediakan dalam penelitian ini:

kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian kali ini, kuesioner yang digunakan yaitu bentuk kuesioner tertutup dengan memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis kepada 125 responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 yang tidak diberi kesempatan menjawab sebagaimana wajarnya, melainkan diberikan pilihan atau tanggapan. Skala likert yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert atau skala ordinal. Berikutnya adalah tanggapan alternatif yang diberikan pada penelitian ini:

---

<sup>17</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 17-18.

<sup>18</sup>Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 60.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert *Soft Skill*, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja**

Simbol	Alternatif	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Manajemen*<sup>19</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai jumlah informasi dan data sebagai catatan. Karena studi kasus dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang Perbankan Syariah, maka dokumentasi metode ini didapat dari perguruan tinggi IAIN Kudus, lebih spesifiknya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Sejarah IAIN Kudus, visi dan misinya, serta jumlah mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 semuanya termuat dalam dokumentasi pada penelitian ini.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Istilah “validitas” berasal dari kata “*validity*” yang berarti sejauh mana suatu alat ukur dapat menjalankan fungsinya secara akurat dan tepat.<sup>20</sup> Pengertian validitas sendiri yaitu suatu aspek kecermatan dalam pengukuran. Suatu alat ukur yang benar atau valid, bukan hanya mengungkapkan data dengan akurat, namun juga memberikan gambaran yang tepat berkaitan dengan data tersebut.<sup>21</sup>

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas angket (kuesioner) dalam penelitian.<sup>22</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan suatu instrument penelitian sebelum menyebarkan

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 168

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Reabilitas dan Validitas, 2000), 5

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Reabilitas dan Validitas, 2000), 6

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Pe nerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

kuesioner kepada subjek penelitian. sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Teknik yang dipakai dalam uji validitas ini menggunakan *Korelasi Pearson*, Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Korelasi Pearson*, dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  pada taraf signifikansi  $< \alpha (0,05)$ .<sup>23</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil penerjemahan dari reliability yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas yaitu sejauhmana hasil suatu pengukuran dalam penelitian dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner atau angket yang merupakan indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan dapat konsisten atau stabil dalam jangka panjang.

Reliabilitas suatu instrumen penelitian pada dasarnya diukur dari seberapa konsisten instrumen tersebut. Metode *Cronbach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas ini. Anggapan yang ada jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  maka nilai tersebut dianggap reliabel.<sup>24</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti atau data distribusi normal atau berbentuk lonceng. Penyebaran data yang baik adalah data yang mempunyai contoh seperti peredaran pada umumnya, dimana penyampaian datanya tidak ada yang juling ke kiri atau ke kanan dan tajam ke kiri atau ke kanan.<sup>25</sup>

Distribusi normal kumulatif dibandingkan dengan menggunakan metode plot probabilitas normal ini.

---

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1, 2016), 43

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192

<sup>25</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

Penyebaran biasa akan membingkai garis miring lurus dan memplot data yang tertinggal akan dikontraskan dan garis sudut ke sudut atau garis diagonal. Apabila sebaran data sisa bersifat normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti diagonal.<sup>26</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk membuktikan atau menguji apakah suatu model regresi telah terdapat hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah jika tidak ada hubungan antar korelasi dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas dikaitkan satu sama lain, maka variabel-variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai keterkaitannya atau nilai korelasinya dengan variabel bebas lainnya adalah nol.<sup>27</sup>

Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi, yaitu melihat nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) yang sesuai. Kedua ukuran tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sama dengan nilai toleransi  $\leq 0,10$ , atau nilai VIF  $\geq 10$ . Oleh karena itu, jika output SPSS menunjukkan hasil dalam nilai yang dapat diterima, maka penelitian tersebut dapat dikatakan baik dan lolos uji multikolinieritas. Kolom toleransi menunjukkan nilai  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .<sup>28</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antara satu pengamatan dengan residu pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Apabila varians dari residual tersebut dimulai dari satu pengamatan kemudian ke pengamatan berikutnya konsisten maka disebut homoskedastisitas dan jika diasumsikan

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 161.

<sup>27</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 180.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak adalah model yang bersifat homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas.

Untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian, maka lihatlah diagram plot antara nilai prediksi variabel dependen, khususnya ZPRED, dan residualnya SRESID. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika suatu pola tertentu berbentuk, misalnya titik-titik yang membentuk pola normal tertentu (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka hal ini dapat menjadi tanda terjadinya heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola jelas misalnya titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dengan tujuan untuk melihat variabel independen mana saja yang secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup> Regresi linier berganda yaitu regresi yang mana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ( $X_2, X_3, \dots, X_n$ ) tetapi masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. *Soft skill* dan motivasi kerja sebagai variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) serta kesiapan kerja sebagai variabel terikat (Y). Dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan keterangan:

- Y : Variabel terikat (kesiapan kerja)  
 a : Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1 = X_2 = 0$   
 $X_1$  : Variabel bebas (*soft skill*)

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

<sup>30</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), 2.

<sup>31</sup> Ir. M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 269-270.

$X_2$  : Variabel bebas (motivasi kerja)

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan dari variabel Y yang didasarkan pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$e$  : Kesalahan pengganggu, yaitu nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan

#### 5. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.<sup>32</sup> Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kapasitas variabel-variabel bebas untuk memahami variasi dalam variabel yang dapat diandalkan sangatlah terbatas.<sup>33</sup> Nilai koefisien koefisien setara dengan 0, menjelaskan bahwa tidak ada kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit variasi variabel terikat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi setara dengan 1, yang berarti bahwa tingkat pengaruh yang diterapkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah lengkap atau sempurna, atau variasi dalam variabel bebas yang digunakan dalam memahami model adalah 100% variasi dalam variabel terikat.<sup>34</sup>

#### 6. Uji Koefisiensi Regresi secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini menjelaskan apakah ada pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) dan df ( $n-k-1$ ). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan di bawah ini:<sup>35</sup>

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh).
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh).

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 97.

<sup>33</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100.

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.

<sup>35</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

## 7. Uji Koefisiensi Regresi secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan df ( $n-k-1$ ). Untuk mengetahui apakah terdapat hipotesis yang diajukan signifikan atau tidak, jadi perlu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , denganketentuan sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh).
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh).



---

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.